

PERENCANAAN DESTINASI WISATA BUATAN PADA KAWASAN DANAU WANA TIRTA KOTA BALIKPAPAN

Olivia Febrianty Ngabito, Sasferi Yendra, Fulkha Tajri M

Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

Email Korespondensi : olivia.ngabito@lecturer.itk.ac.id

Abstract Danau Wana Tirta yang terletak di Jalan Giri Mulyo, Km. 14 RT 25 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, memiliki permasalahan berupa memperindah kawasan sekitar danau, belum terkelolanya Danau Wana Tirta dengan baik dan dinilai masih belum layak dijadikan sebagai tempat destinasi wisata, karena belum terdapat sarana dan prasarana yang memadai pada lokasi Danau Wana Tirta. Adapun solusi yang dapat diberikan untuk memecahkan permasalahan- permasalahan yang terdapat pada lokasi Danau Wana Tirta, yaitu dengan melakukan branding kawasan Danau Wana Tirta, membuat taman bunga sebagai salah satu destinasi wisata pada Danau Wana Tirta. Adapun target pada pengembangan destinasi wisata buatan Danau Wana Tirta yaitu pengembangan pada Danau Wana Tirta diharapkan dengan pembuatan taman sebagai salah satu daya tarik. Dengan adanya pengembangan pada Danau Wana Tirta diharapkan pembuatan taman bunga dapat di direalisasikan dengan tepat waktu pada Danau Wana Tirta. Dengan adanya pengembangan pada Danau Wana Tirta diharapkan mampu membuat destinasi wisata buatan seperti taman bunga yang dapat dijadikan sebagai objek utama wisata pada Danau Wana Tirta

Keywords: Danau Wana Tirta, Destinasi Wisata Buatan, Taman Bunga

a) Pendahuluan

Danau Wana Tirta yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan pada Kecamatan Balikpapan Utara, Kelurahan Karang Joang Km.15. Danau Wana Tirta memiliki potensi seperti adanya jembatan, waduk, pohon karet, dan tanaman lada, yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi wisata karena Danau Wana Tirta ini merupakan wilayah yang cukup luas di wilayah Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Kurangnya perhatian warga pada Danau Wana Tirta ini sehingga dibutuhkan adanya upaya untuk mengembangkan wilayah Danau Wana Tirta agar masyarakat yang berada di permukiman sekitar danau tersebut juga mendapatkan keuntungan dari adanya pengembangan Danau Wana Tirta ini. Hal ini dibutuhkan adanya support dari pihak Pemerintah dan Hukum yang berlaku.

Dengan melihat berbagai potensi yang ada pada Kawasan Danau Wana Tirta, untuk itu kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “**Pengembangan Destinasi Wisata Buatan Pada Danau Wana Tirta**”. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas masyarakat sekitar sehingga dapat pula membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Kawasan Danau Wana Tirta.

Adapun isu permasalahan yang ada pada Kawasan Danau Wana Tirta yang terletak pada Jl. Giri Mulyo, Kota Balikpapan KM 15, RT. 25 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara adalah sebagai berikut.

1. Adanya pembangunan sarana dan prasarana yang belum selesai terbangun.
2. Belum adanya *branding* Kawasan Danau Wana Tirta sebagai tempat wisata
3. Belum adanya bantuan dari pemerintah dalam pengelolaan kawasan.

Adapun sasaran dari dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Kawasan Danau Wana Tirta adalah sebagai berikut.

1. Menjadikan Kawasan Danau Wana Tirta menjadi kawasan ekowisata sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar
2. Melanjutkan pembangunan gazebo yang sudah terbangun sebagian
3. Membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengunjung

b) Metode

Metode Pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat di bagi menjadi 2 tahapan yaitu observasi dan pelaksanaan. Tahapan observasi adalah observasi adalah salah satu langkah dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan yang ada di sekitar danau Wana Tirta Jl. Giri Mulyo, KM. 14, RT. 25 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Adapun program yang akan dilakukan untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi beberapa hal sebagai berikut. Dilakukannya pemetaan kondisi kawasan akan menunjang kegiatan selanjutnya. Dimana akan dilaksanakannya branding kawasan Danau Wana Tirta sebagai salah satu destinasi pariwisata di Balikpapan. Akan dilaksanakannya penanaman tanaman di sekitar gazebo dan wilayah Danau

Warna Tirta. Nantinya para wisatawan yang datang ke Danau Wana Tirta dapat menjadikan taman bunga ini sebagai spot foto, yang dapat menambah branding dari kawasan Danau Wana Tirta.

Adapun tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sebagai berikut.

a) Tahapan Observasi

Dalam tahap observasi akan dibagi kedalam beberapa bagian yaitu:

A. Pengamatan atau observasi adalah salah satu langkah dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan yang ada di sekitar danau Wana Tirta Jl. Giri Mulyo, KM. 14, RT. 25 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan, kegiatan dan fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan diterapkan.

B. Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh penulis dengan Ketua RT 25 yaitu Bapak Sugiono. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN.

C. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi sarana prasarana yang dimiliki oleh lingkungan Danau Wana Tirta RT 25, dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan.

b) Tahapan Pelaksanaan

Setelah melakukan penelitian terhadap Kawasan Danau Wana Tirta. Diperoleh beberapa solusi alternatif, adapun program yang akan dilakukan untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) meliputi beberapa hal sebagai berikut.

A. Pemetaan Kondisi Kawasan

Dilakukannya pemetaan kondisi kawasan akan menunjang kegiatan selanjutnya. Dimana akan dilaksanakannya branding kawasan Danau Wana Tirta sebagai salah satu destinasi pariwisata di Balikpapan.

B. Branding Kawasan Danau Wana Tirta

Diperlukannya branding kawasan Danau Wana Tirta sebagai salah satu langkah untuk menjadikan Danau Wana Tirta sebagai tempat wisata di Balikpapan. Sehingga akan dibuatnya media sosial dan para wisatawan nantinya akan bisa menandai tempat di media sosial tersebut.

C. Pembangunan Gazebo

Program pembangunan gazebo dilaksanakan dengan bantuan masyarakat sekitar RT 25 Dimana gazebo ini telah terbangun sekitar 60% sehingga, kami akan melanjutkan pembangunan gazebo.

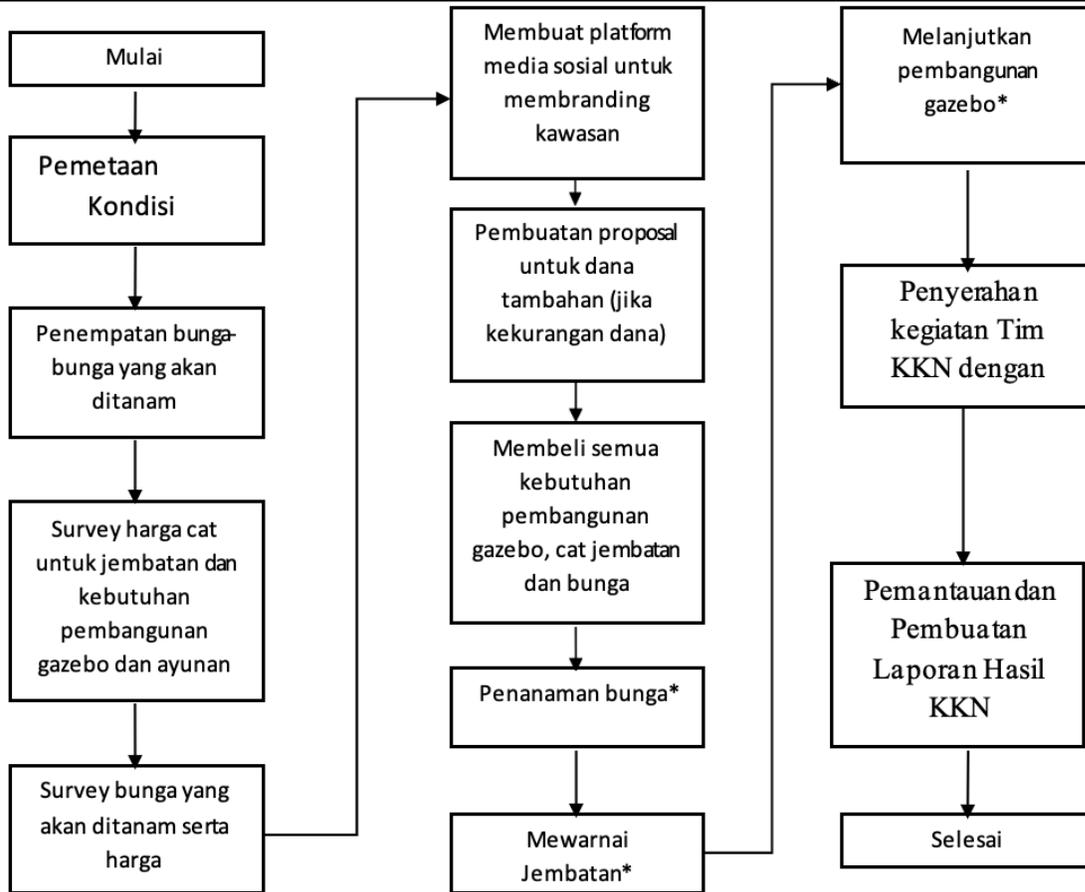
D. Mempercantik sekitar Danau Wana Tirta

Akan dilaksanakannya pengecatan jembatan penyebrangan yang membentang di Danau Wana Tirta sehingga akan lebih berwarna dan menarik. Kemudian akan dilakukannya penanaman tanaman di sekitar gazebo dan wilayah Danau Wana Tirta. Nantinya para wisatawan yang datang ke Danau Wana Tirta dapat menjadikan jembatan serta taman bunga ini sebagai spot foto, yang dapat menambah branding dari kawasan Danau Wana Tirta. Adapun jenis tanamanyang akan ditanam adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Jenis Bunga yang Akan Ditanam

| Jenis Bunga | Gambar |
|-------------------------------------|--|
| Pucuk Merah |  |
| Cocksomb (Celosia Cristata) |  |
| Plume (Celosia Plume) |  |

3. Skema Pelaksanaan



- Dilakukan dengan bantuan masyarakat sekitar

JADWAL Kegiatan

Adapun jadwal perencanaan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut :

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | |
|----|-----------------------|----------|-------|-------|-----|------|
| | | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| 1 | Pembersihan Lahan | | | | | |
| 2 | Perbaikan Jembatan | | | | | |
| 3 | Perbaikan Gazebo | | | | | |
| 4 | Pembuatan Taman | | | | | |
| 5 | Perawatan Taman | | | | | |
| 6 | Branding Kawasan | | | | | |
| 7 | Video Kegiatan | | | | | |

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pengembangan Destinasi Wisata Buatan Pada Kawasan Danau Wana Tirta” yang dinyatakan dalam setiap minggu dilihat pada berikut: Pada minggu pertama, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan pertemuan bersama ketua RT 025 bapak Sugiono, membahas mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan di RT 025.



Gambar 1 Pertemuan dengan Ketua RT 025

Pada minggu kedua, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan survei harga bunga, pupuk dan peralatan untuk membuat taman di lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada minggu ketiga, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat serta sosialisasi kepada

masyarakat dan ketua RT 025 yang dihadiri oleh dosen pembimbing. Dalam kegiatan sosialisasi membahas rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan. Dilanjutkan dengan kerja bakti bersama masyarakat sekitar untuk membersihkan lingkungan RT 025.



Gambar 2 Sosialisasi dengan Masyarakat dan Ketua RT 025

Pada minggu keempat dan kelima, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan pembersihan lahan dan sampah-sampah yang ada di sekitar lahan yang akan digunakan untuk pembuatan taman bunga. Pada minggu keenam, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan penyemaian tanaman bunga. Tanaman bunga yang disemai merupakan bibit bunga selocia. Pada minggu ketujuh, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan pembelian pupuk, tanah, dan polybag yang akan digunakan untuk penanaman bunga



Gambar 3 Penyemaian Bibit Bunga

Pada minggu kedelapan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan mengadakan pertemuan bersama Ketua RT 025, yaitu bapak Sugiono. Dimana pertemuan membahas mengenai kelanjutan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat setelah libur karena bulan Ramadhan. Pada minggu kesembilan, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan menyebarkan obat pada tanaman liar di sekitar lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat untuk melakukan pembersihan serta pembebasan lahan. Pada minggu kesebelas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan memasang patok sebagai batas luasan taman yang akan ditanami bunga.



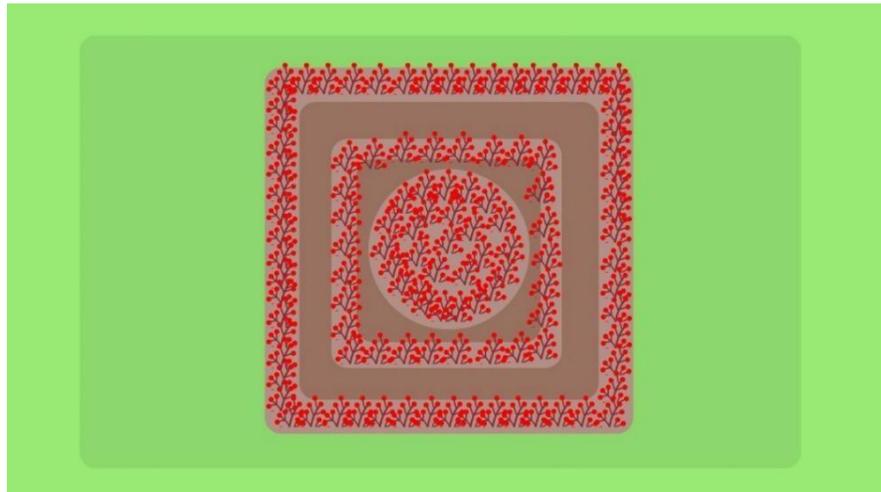
Gambar 4 Pemasangan patok

Pada minggu kedua belas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan mengemburkan tanah serta menanam beberapa tanaman yang telah disemai sebelumnya. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah tanaman tersebut dapat hidup di tanah tersebut serta mempermudah untuk menanam pada layout taman yang telah direncanakan sebelumnya.



Gambar 5 Pengemburan tanah dan proses penanaman bunga

Pada minggu ketiga belas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan pembelian pupuk serta dilakukan pemupukan pada tanah yang telah digemburkan sebelum melakukan penanaman bunga pada tanah. Pada minggu ini juga dilakukan pemesanan tanaman krokot yang telah disetujui untuk ditanam pada taman. Kegiatan penanaman dilakukan pada minggu selanjutnya. Pada minggu keempat belas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan penanaman tanaman krokot pada lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 6 Layout Rencana Taman



Gambar 7 Hasil penanaman bunga di lapangan

Selama kegiatan berlangsung dan berakhir pada bulan Juli 2022 kami telah merealisasikan rencana Taman Bunga dengan desain Logo Instagram dengan harapan menjadi tambahan daya Tarik pengunjung ke Danau Wana Tirta serta branding (penjenamaan) Kawasan Danau Wana Tirta mulai berkembang dan diketahui oleh khalayak ramai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil setelah kami melakukan wawancara Kembali kepada stakeholder yang ada di Kawasan Tersebut

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM ITK dan juga Mitra Pengmas yaitu RT 25, Giri Mulyo, Karang Joang Balikpapan atas Kerjasama warga dalam dalam mengembangkan destinasi wisata buatan danau wana tirta.

Daftar Pustaka

- Dwipraptono Agus. (2018). KKN-PPM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo JawaTengah. Universitas Islam ,Yogyakarta, Indonesia.
- Garda, F., Lilik. C . (2021). Strategi Pemasaran Dan Promosi Secara OnlineMelalui Instagram Di Cimory On The Valley. 9(02)
- Hakim, Nasrul., Suci Hayati, Aliyandi A Lumbu, Nur Indah Rahmawati, Linda Septiyana. (2019). Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai. Jurnal Pengabdian Masyarakat : DEDIKASI. Vol.1 No. 2 Juli-Desember.
- Hermawan, Hary., Erlangga Brahmanto, Musafa, Suryana. (2018). Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi di Kampung Tulip Bandung. Jurnal Abdimas BSI. Vol.1 No.1 Hal. 45-54.
- Mallangke, Rias Arasy., Nikasius Jonet Sinangjoyo, Hary Hermawan. (2022). Master Plan Pengembangan Wisata Bukit Tulen Telase Pengabdian Masyarakat di Desa Air Limau Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jurnal Abdimas Pariwisata. Vol. 3 No.2
- Triana, W., Yuliana. (2021) .Strategi Pengembangan Atraksi Wisata Buatan diPantai Kata Kota Pariaman. Jurnal pendidikan dan Keluarga . 13(01)